

BULETIN WAHANA KOMUNIKASI PROGRAM MFP II



DFID Department for
International
Development



KEHATI
INDONESIAN
BIODIVERSITY
FOUNDATION

Desember 2008



AGENDA PENGUATAN KAPASITAS LEMBAGA CF

Menguatkan kapasitas kelembagaan dan kemampuan pengurus community foundation : sebuah perjalanan membangun gerakan civil society di regional

Penguatan kelembagaan community foundation di tingkat regional untuk menggerakkan partisipasi civil society adalah suatu keniscayaan karena tujuan dibentuk dan difungsikan CF pada masa akhir program periode akhir MFP I adalah untuk lebih menggairahkan gerakan sosial masyarakat madani untuk ikut berkontribusi melakukan perbaikan dan memantau tata kelola pemerintahan sektor kehutanan. CF adalah lembaga lokal yang diharapkan dapat melanggengkan upaya masyarakat madani yang telah didukung program MFP I dan memastikan pula CF mampu melakukan penggalangan

sumberdaya secara mandiri demi keberlangsungan dan sinambungnya partisipasi gerakan masyarakat sipil.

MFP II “ketiban” mandat berat untuk terus menghidupkan peran CF. Infrastruktur yang telah dibangun itu jangan sampai kendor dan akhirnya matisuri. Amanah ini juga diperkuat dengan masuknya urusan pembedayaan CF pada output 5 logframe MFPII.

Karenanya MFP II memandang CF harus memainkan 3 aspek utama: Melakukan aliansi strategis untuk konsolidasi sumberdaya, mobilisasi sumberdaya dan peran grantmaking yang akuntabel dan transparan.



Teman-teman CF bersama Forest Policy Facilitator MFP II tengah menjelaskan hubungan isu TLAS dengan portfolio CF di regional



Gambar dari atas ke bawah: pelatihan keuangan untuk staf keuangan dan administrasi hibah CF, Need asesement komunikasi, informasi dan knowledge management di Samanta dan SCF, Workshop TLAS di Makasar

Agenda Penguatan CF

Untuk mencegah konsistensi peran CF, maka MFP II memautuskan untuk segera menyelesaikan portfolio regionan yang harus disiapkan CF. Tujuannya agar dana segera dapat dicairkan dan CF pun dapat melanjutkan misi dukungannya pada LSM dan lembaga ornop di daerah masing-masing. Sejurus dengan dimulainya pendanaan, agenda pemberdayaan CF segera dimulai agar peran dan kinerja CF dapat di perbaiki, dioptimalkan agar sesuai dengan cita-cita pembentukannya. Di mulai dengan Need asesment di bidang pengelolaan keuangan dan administrasi program. Tim grant adminstrator & KEHATI telah melakukan kunjungan ke Javlec, SSS, SCF, PCSSF dan Samanta pada Oktober

Meski kemudian hanya 4 CF yang disupport, agenda ini ditindaklanjuti dengan pelatihan

keuangan dan administrasi program pada 22-26 Desember.

Need asesment lainnya juga dilakukan untuk memperbaiki kinerja CF di sektor komunikasi, informasi pengelolaan pengetahuan. Kinjungan ke 4 CF telah dilakukan pada 18 Desember - 24 Januari 2009. Sedangkan need asesment untuk kemampuan bidang mobilisasi sumberdaya akan Februari- Maret 2009.

Kedua need asesment itu diharapkan dapat menelurkan rekomendasi bagi pendampingan teknis terhadap CF pada Maret 2009. Selanjutnya hasil tersebut akan di tindaklanjuti dengan memfasilitasi dan mentoring CF melalui lembaga mitra nasional yang kompeten. Output utama adalah CF memiliki strategi komunikasi informasi dan mobilisasi sumberdaya yang dapat diterapkan dalam menopang fungsi CF di masa depan.

KEGIATAN	JADWAL	PELAKSANA
Need Assessment Keuangan dan administrasi grant	Oktober 2008	MFP, KEHATI dan PUSBANGKOP
Pelatihan keuangan bagi staf program dan keuangan CF	22-26 Desember 2008	MFP, KEHATI dan Pusbangkop
Need Assessment Komunikasi, informasi dan knowledge management	18 Des - 24 Januari 2009	Studio Drya Media
Need Assessment Penggalangan Sumberdaya dan pengenalan accountability and tranparancy NGO	Februari - Maret 2009	Yayasan Pembangunan Berkelanjutan (YPB)
Pelatihan analisis kebijakan SDA	IHSA	Februari 2009
Pelatihan dan Mentoring CF utk strategi komunikasi knowledge management dan Mobilisasi Sumberdaya	April 08- Maret 09	Studa Drya Media & YPB
Training kepemimpinan dan visioning CF ; fasilitasi multipihak	Mei dan Juli 2009	Inspirit